

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan atau yang sering disebut sebagai Penelitian Lapangan (*Field Research*). Ini berarti bahwa peneliti melakukan investigasi langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk membuat deskripsi dan analisis. Peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian dan juga melakukan wawancara dengan responden terkait.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang diadopsi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan bagaimana Bawaslu Kabupaten Kotabaru melakukan upaya penanganan terhadap ujaran kebencian selama pelaksanaan pemilu baik berupa tertulis maupun lisan yang dilakukan oleh peneliti terhadap orang yang diwawancarai berdasarkan hasil dari penelitian.<sup>2</sup> Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memecahkan suatu permasalahan yang

---

<sup>1</sup>Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100.

<sup>2</sup>Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian.*, hlm. 21.

ada berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Sehingga penulisan ini bersifat deskriptif kualitatif yang mempunyai tujuan dengan membuat deskriptif dan analisis mengenai upaya Bawaslu Kabupaten Kotabaru dalam mencegah terjadinya ujaran kebencian pada pelaksanaan pemilu.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Bawaslu di Kabupaten Kotabaru yang memungkinkan terjadinya ujaran kebencian apalagi menjelang pemilu. Oleh karena itu peneliti tertarik apabila ada atau tidaknya ujaran kebencian sudah ada upaya Bawaslu Kabupaten Kotabaru dalam menangani terjadinya ujaran kebencian dan yang mengatur tentang tugas Bawaslu terdapat pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek di sini adalah yang disebut sebagai informan dalam penulisan ini, orang pada latar penulisan ini yang memberikan suatu informasi tentang apa yang peneliti ingin cari.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian skripsi ini adalah salah satu anggota Bawaslu Kabupaten Kotabaru bagian Koordinator Divisi Penindakan Pelanggaran.

---

<sup>3</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian cet.12* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 44.

<sup>4</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 132.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi suatu titik perhatian yang ingin dicari oleh peneliti.<sup>5</sup> Objek dalam penulisan ini untuk mengetahui upaya Bawaslu Kabupaten Kotabaru dalam menanggulangi terjadinya ujaran kebencian pada pelaksanaan pemilu.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

- a. Data Primer adalah data yang langsung didapatkan dari informan di lokasi penelitian yang dituju atau objek penelitian. Adapun data primernya adalah kegiatan dari upaya Bawaslu Kabupaten Kotabaru dalam menanggulangi ujaran kebencian pada pelaksanaan pemilu, serta ingin mengetahui kendala, dampak dan solusi dari hal tersebut.<sup>6</sup>
- b. Data Sekunder adalah data yang berfungsi untuk melengkapi dari data primer yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>7</sup> Adapun data sekunder di sini adalah profil singkat Bawaslu Kabupaten Kotabaru, dan foto-foto dalam wawancara tersebut.

### 2. Sumber Data

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 137.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikontu, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 91-92.

<sup>7</sup>Sumadi Surybrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 85.

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, orang yang memberi informasi.<sup>8</sup> Pihak-pihak yang terkait langsung yang dapat memberikan keterangan dalam penelitian ini adalah anggota Bawaslu Kabupaten Kotabaru bagian Koordinator Divisi Penindakan Pelanggaran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dari informan yang dibutuhkan maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penulisan. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penulisan dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain menggunakan pedoman wawancara peneliti juga menggunakan alat perekam sebagai alat bantu untuk wawancara informan. Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari informan. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari informan untuk mempergunakan

---

<sup>8</sup>Sri Sukei Adiwimarta dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), hl. 432.

alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.<sup>9</sup> Wawancara ini digunakan untuk memperjelas dan memperdalam mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada dalamnya, dengan adanya pedoman tersebut peneliti dapat menjabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sesuai dengan pertanyaan konteks aktual saat wawancara berlangsung yang peneliti maksud adalah melakukan percakapan langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Teknik wawancara yang dilakukan adalah bersifat bebas terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan menggunakan *interview guide* yang berupa catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan.<sup>10</sup>

2. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data-data yang mampu menghasilkan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari sebuah gambar, tulisan, buku dan Undang-Undang.<sup>11</sup>

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian disini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

---

<sup>9</sup>Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

<sup>10</sup>Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 73.

<sup>11</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm 158.

- a. Koleksi data, yaitu suatu cara pengumpulan data, baik itu data primer atau data sekunder yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.
- b. Editing data, yaitu suatu cara penyaringan data dan mengoreksi data yang telah terkumpul yang mana dirasa dianggap perlu sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- c. Interpretasi data, yaitu suatu cara penjelasan terhadap data yang sudah tercatat, tersaji serta menafsirkan data tersebut dengan menghubungkan bersama teori yang didapatkan dengan bahasa peneliti sendiri, sehingga mudah untuk dipahami.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang dihasilkan, baik itu dari wawancara, catatan tangan serta yang lainnya, sehingga mudah dipahami baik bagi peneliti sendiri maupun yang lain.<sup>12</sup> Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi Data (data reduction) yaitu suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara peneliti dengan responden dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabete, 2012), hlm. 250-338.

serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

- b. Penyajian Data (display), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, dan jenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup> Dalam poin kedua ini bertujuan melanjutkan reduksi data yang telah di dapat dalam tahap wawancara, kemudian di analisis secara mendalam.
- c. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabete, 2012), hlm. 341.

<sup>14</sup>Ibid., hlm. 345.